

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random”.⁸⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman prinsip tabungan syariah, efisiensi, kepercayaan, religiusitas dan persepsi tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 14.

hubungan antara dua variabel atau lebih”.⁸⁹ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu antara pengaruh pemahaman prinsip tabungan syariah (X1), efisiensi (X2), kepercayaan (X3), religiusitas (X4) dan persepsi (X5) tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (Y)

B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Sugiyono dalam Tika populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.”⁹⁰ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Ngadi dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 5.226 orang.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. “Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.⁹¹

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 11.

⁹⁰Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006) Hal. 33.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hal 121.

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.⁹²

3. Sampel

Sampel adalah “bagian suatu subjek atau subjek yang mewakili populasi”.⁹³ Sampel sering disebut contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel menggunakan teknik Solvin dalam buku Sugiyono:⁹⁴

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana,

n = Jumlah sampel

N = Besar ukuran populasi

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013), Hal. 36

⁹³Tika, *Metode Riset... Hal. 33*

⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan*, (Bandung: Alfabta, 2017), Hal 123.

e = Standar *error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini menggunakan sebesar 10% atau 0,1.

Sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{5226}{1 + 5226(0,01)} = \frac{5226}{53,26} = 98,12$$

Sesuai perhitungan diatas dari populasi yang berjumlah 5.226 orang peneliti akan mengambil sampel 99 orang.

C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang mampu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.⁹⁵

Data dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan

⁹⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 107

sendiri secara langsung oleh peneliti.⁹⁶ Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden terpilih.

Adapun data primer dalam penelitian didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat desa Ngadi

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*): variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”.⁹⁷ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian di namakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pemahaman prinsip tabungan syariah (X1), efisiensi (X2), kepercayaan (X3), religiusitas (X4) dan persepsi (X5)

⁹⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kebijakan..., hal 137.

⁹⁷Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal 39.

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁹⁸ Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat menabung dibank syariah.

3. Skala pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.⁹⁹ “Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁰⁰ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1
Skala pengukuran

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁹⁸*Ibid*, hal 40.

⁹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 135.

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan...*, hal. 86.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁰¹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik Kuesioner (Angket), teknik dokumentasi.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dapat dikembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.¹⁰² Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan santri pondok pesantren kedonglo untuk mengisi pertanyaan mengenai pemahaman prinsip tabungan, efisiensi, kepercayaan, religiusitas dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Dokumentasi

¹⁰¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 137.

¹⁰²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 192-193

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang jumlah santri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya”.¹⁰³ Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.¹⁰⁴

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuesioner.¹⁰⁵ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.¹⁰⁶ Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen), variabel bebas pada penelitian ini adalah pemahaman prinsip tabungan syariah (X1),

¹⁰³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 76

¹⁰⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 102-103.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 147-148

¹⁰⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm.135

efisiensi (X2), kepercayaan (X3), religiusitas (X4) dan persepsi (X5) terhadap minat menabung di bank syariah (Y)

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Responden

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor Item
1	Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah Skripsi Mia Muktiana Banowati (2014)	Definisi prinsip wadiah	Saya mengetahui definisi prinsip wadiah	X1.1
		Definisi prinsip mudharabah	Saya mengetahui definisi prinsip mudharabah	
		Jenis wadiah	Saya mengetahui beberapa jenis wadiah	3
		Jenis mudharabah	Saya mengetahui beberapa jenis mudharabah	4
2	Kepercayaan (X2) Robbins 2008	Integritas	Informasi yang diberikan bank syariah selalu benar.	5
		Kompetensi	Saya percaya bahwa pelayanan yang diberikan bank syariah menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank syariah	6
		Konsistensi	Setiap janji yang diberikan bank syariah selalu ditepati	7

		Loyalitas	Pegawai bank syariah selalu ramah dan sopan	8
		Keterbukaan	Saya percaya bahwa bank syariah senantiasa terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan saat bertransaksi	9
3	Efisien Wulan rian manu dima(2017)	Hemat	Biaya operasioanl yang diberikan tidak terlalu banyak.	10
		Cepat dalam pengaksesan	Saya percaya bahwa pelayanan interet banking yang diberikan bank syariah.	11
			Bank syariah mempunyai aplikasi M banking yang mempermudah pekasesan transaksi.	
		Tepat waktu	Saya percaya bank syariah selalu menepati janjinya.	12
			Saya percaya bank syariah selalu mentepati akad yang telah disepakati.	
4	Religiusitas Glock dan Stark dalam	Keyakinan	Saya meyakini bahwa bank syariah selalu menerapkan sesuai kaidah-kaidah	13

	Ancok (2008)		islam.	
		Praktik agama	Saya percaya bank syariah selalu menjalankan tugasnya sesuai prinsip islam	14
		Pengalaman	Saya merasa doa-doa saya sering dikabulkan oleh Allah dan merasa ditolong oleh Allah ketika kesusahan.	15
		Pengetahuan agama	Saya mengetahui hukum-hukum islam khususnya terkait dalam perbankan syariah	16
		Konsekuensi	Bank syariah mematuhi dan menjalankan norma aturan agama islam dalam kehidupan sehari-hari	17
5	Persepsi Bimo Walgito (2004)	Kognitif	Saya mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian nisbah dan sistem operasional bank syariah tidak sama dengan bank konvensional	18
			Saya memahami dan mengetahui operasional bank syariah dari internet media elektronik dan media masa	

		Efektif	Saya merasa yakin dengan produk-produk yang ditawarkan bank syariah	19
			Saya menilai bahwa menabung di bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai prinsip islam	
		Konatif	Saya merasa aman karena terbebas dari unsur riba	20
6	Minat menabung Philip Kotler (2005)	Faktor budaya	Saya memahami bank syariah sesuai dengan agama saya	21
		Faktor sosial	Saya menabung di bank syariah karena bebas riba	22
		Faktor kepribadian	Saya menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri	23
			Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi.	
		Faktor psikologis	Saya menggunakan bank syariah sesuai dengan ajaran islam	24

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.¹⁰⁷ Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat

¹⁰⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal 69.

memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹⁰⁸ Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:¹⁰⁹

1. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid.
2. Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.¹¹⁰

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan

¹⁰⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal135.

¹⁰⁹*Ibid*, hal 179

¹¹⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.”¹¹¹

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji sebagai berikut : ¹¹²

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik *kolmogrof* dimana jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹¹³

b. Uji Multikoloneritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

¹¹¹*Ibid.*, hal. 97.

¹¹²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., hal. 179

¹¹³*Ibid.*, hal 180

Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel VIF, jika tabel nilai pada tabel VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.¹¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, oleh karena itu, penyebaran titik - titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik- titik data tidak berpola.¹¹⁵

3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.¹¹⁶ serta untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikansi antara Pemahaman

¹¹⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hal.79

¹¹⁵*Ibid*, hal 80

¹¹⁶Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,*,hal 405.

prinsip tabungan (X_1), kepercayaan (X2), efisien (X3), Religiusitas (X4), dan Persepsi (X5), terhadap minat menabung(Y).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut : ¹¹⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = bilangan konstanta

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

b_3 = Koefisien 3

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

X_3 = Variabel 3

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

¹¹⁷*Ibid*, hal 405

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t (secara parsial)

Uji t adalah “pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”.

Dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹¹⁸

Uji t dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisiensi, religiusitas dan persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisiensi, religiusitas dan persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisiensi, religiusitas dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

¹¹⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., hal. 141

Signifikansi pengujian Uji t dengan nilai signifikansi alfa. Jika nilai $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

119

b. Uji f (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jadi uji F ini digunakan untuk mengetahui bahwa suatu kelayakan dari data dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel. “Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima”.¹²⁰

1. Apabila $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisiensi, religiusitas dan persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel pemahaman prinsip tabungan syariah,

¹¹⁹*Ibid.*, hal. 140

¹²⁰*Ibid.*, hal. 141

kepercayaan, efisiensi, religiusitas dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Signifikansi pengujian Uji f dengan signifikansi nilai alfa Jika nilai $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹²¹

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan “untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel- variabel dependen”.¹²² Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas..

¹²¹*Ibid.*, hal. 141

¹²²*Ibid.*, hal 142